



GEREJA BETHEL INDONESIA

PENUNTUN MEZBAH KELUARGA HARIAN

TEMA : “ SEHATI MELAWAN VIRUS PERPECAHAN ”


Penuntun yang menolong jemaat agar dapat dengan sehat membangun Mezbah Keluarga di rumah setiap harinya.

MINGGU KE IV
28 SEPTEMBER - 3 OKTOBER 2020





MEZBAH KELUARGA



**Mulailah mezbah keluarga dengan
pujian dan penyembahan**

Tips: Bagi yang tidak bisa bermain musik, gunakan aplikasi Youtube untuk membantu Anda bernyanyi

**Lanjutkan dengan doa ucapan syukur untuk
masuk ke Firman**

**Baca pengantar pembacaan dan ayat Firman
secara bergiliran**

**Ambil 5 menit untuk merenungkan Firman
Tuhan dan sharing pertanyaan perenungan,
penerapan dan aplikasinya**

Tutup dengan pengakuan dosa & permohonan

MERENDAHKAN DIRI

A. Pujian Penyembahan

LEBIH DARI NAFASKU

Bapa pegang tanganku
Aku rindu saat teduh bersamaMu
Dan Kau agung dalam hangat naunganMu
Bawa hidup ku padaMu
Masuk dalam altar Mu yang kudus

Bapa pegang tanganku
Aku rindu tinggal di dalam hatiMu
Dan Kau terang yang membuatku melihat
Melihat jauh ke dalam KebenaranMu Bapa

Reff :
Lebih dari napasku Bapa, ku perlukan kasihMu Bapa
Berjalan di sampingMu Bapa, seumur hidupku

Senin, 28 September 2020

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan sampai dengan saat ini
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Setiap anggota jemaat kiranya merendahkan diri satu dengan yang lain bagi keharmonisan di dalam jemaat. Tuhan Yesus mengajarkan sikap merendahkan diri kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, karena mereka senang sekali mengejar penghormatan dari manusia.

D. Pembacaan Firman

Lukas 14:7-11

E. Perenungan

1. Mengapa para tamu berusaha duduk di tempat-tempat kehormatan? Apa yang mereka harapkan? (ayat 7)
2. Apa akibatnya jika kita memandang diri kita terlalu tinggi? (ayat 8-9)
3. Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk merendahkan diri. Merendahkan diri artinya menghargai orang lain (ayat 10-11). Apa dampaknya jika setiap anggota jemaat saling merendahkan diri?

F. Penerapan

Di dalam jemaat, janganlah seseorang menganggap diri lebih hebat / baik dibandingkan orang lain. Di dalam pelayanan, janganlah seseorang berpikir bahwa pelayanan tidak akan berjalan jika ia tidak terlibat di dalamnya. Setiap anggota jemaat diperlukan di dalam gereja, dan pelayanan tidaklah bergantung kepada satu orang saja.

G. Aplikasi Praktis

Biasakan menyapa orang terlebih dulu, untuk berlatih sikap menghargai orang lain.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika menganggap diri lebih baik / hebat dibandingkan orang lain.
2. Tuhan kiranya ubah hati saya.



VIRUS IRI HATI

A. Pujian Penyembahan

BERSYUKURLAH KEPADA TUHAN

Datanglah ke baitNya, dengan hati beryukur
Ke dalam pelataranNya, dengan hati bersuka
Rasakan dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan
Bagi yang berlindung padaNya
Akan bersorak sorai
Akan bersorak sorai

Reff

Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik
Bahwasanya tuk slamanya, kasih setiaNya
Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik
Bahwasanya tuk selamanya
Kasih setiaNya

Selasa, 29 September 2020

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas keberhasilan orang lain
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Iri hati adalah rasa kesal karena keberhasilan orang lain. Hal ini dapat juga berarti mengingini apa yang dimiliki oleh orang lain. Iri hati merupakan virus yang dapat menimbulkan perpecahan dalam gereja.

D. Pembacaan Firman

Yoh 3:22-36

E. Perenungan

1. Bagaimana sikap murid-murid Yohanes Pembaptis saat mereka tahu bahwa Yesus lebih populer dibandingkan Yohanes Pembaptis (ayat 22-26). Apakah mereka turut bersukacita karena keberhasilan pelayanan Yesus atau mereka iri hati?
2. Bagaimana agar terhindar dari iri hati? (ayat 27)
3. Bagaimana sikap kita bila pelayanan seseorang “lebih berhasil” dibanding kita?

F. Penerapan

Belajar dari sikap Yohanes Pembaptis, bahwa "tidak ada seorangpun yang dapat mengambil sesuatu bagi dirinya, kalau tidak dikaruniakan kepadanya dari sorga", maka janganlah Anda iri hati, jika seseorang mendapat kesempatan melayani lebih dibandingkan Anda atau pelayanan seseorang "lebih berhasil" dibandingkan Anda.

G. Aplikasi Praktis

Saling tolong menolonglah, dalam pelayanan di gereja. Meskipun bidang pelayanan tersebut bukan bagian kita, namun terbukalah untuk menolong, jika diminta.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika iri atas pelayanan orang lain
2. Tuhan tolong ubah hatiku, agar menjadi hati yang murni, dan terbebas dari iri hati.



DOA KESATUAN

A. Pujian Penyembahan

JADIKAN KAMI SATU

Satukan kami
Satu dalam kuasaMu
Sebab kami bersaudara
Biar kami satu
S'perti Kau dan Bapa Satu
Dunia lihat Kau dalam kami

Reff :
Jadikan kami sehati sepikir
Biar k'hendakMu jadi
'Tuk menyatakan rahmatMu
Jadikan kami satu

Rabu, 30 September 2020

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas gereja tempat kita berada saat ini
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Walaupun di saat terakhir, dimana Yesus akan dibunuh dan disalibkan, namun Ia tidak berdoa bagi keselamatan diriNya. Ia justru berdoa bagi murid-murid dan orang percaya. Dalam Yohanes 17:20-26, Yesus berdoa untuk kesatuan orang-orang yang percaya oleh pemberitaan para murid.

D. Pembacaan Firman

Yohanes 17:20-26

E. Perenungan

1. Apa dasar kesatuan orang percaya itu? (ayat 21)
2. Apa tujuan dari kesatuan itu? (ayat 21-23)
3. Apa dampaknya dengan hubungan kita dengan orang lain, jika kita telah menerima kasih Allah yang sempurna tersebut? (ayat 26)

F. Penerapan

Kesatuan di dalam jemaat bukanlah sesuatu yang dapat kita ciptakan atau rekayasa. Kesatuan di dalam jemaat adalah pemberian dari Tuhan kepada kita, untuk itu mari kita berdoa untuk kesatuan bagi jemaat.

G. Aplikasi Praktis

Pernahkah Anda berdoa bagi kesatuan di dalam gereja Anda?
Jika belum, berdoalah!



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika belum pernah berdoa bagi kesatuan di dalam jemaat.
2. Tuhan berikan kesatuan di dalam gereja lokal saya.



INTROSPEKSI DIRI

Kamis, 1 Oktober 2020

A. Pujian Penyembahan

KAMI PERLU KAU TUHAN

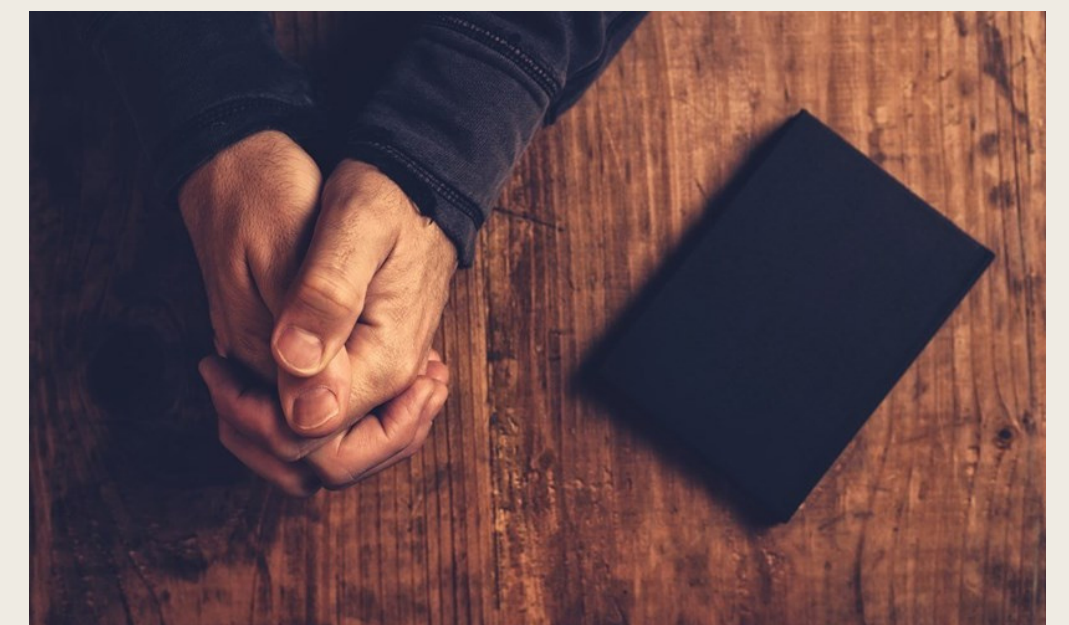
Kemanakah kami mencari kasih sejati
Kemanakah kami berseru
Saat badai datang menderu
Yang kami tahu hanya Kau yang mampu
Pulihkan s'gala sesuatu

Reff :

Kami perlukan keajaiban-Mu
Kami butuhkan sentuhan tangan-Mu
Kami tak dapat jalan sendiri
Kami perlu kau Tuhan

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Sering seseorang lebih mudah melihat kelemahan/kesalahan orang lain, dibandingkan melihat kelemahan/kesalahan diri sendiri. Kesalahan kecil orang lain, diumpakan Yesus sebagai selumbar, yaitu serpihan jerami kecil atau sehelai rambut atau bulu yang mungkin terbang dan masuk ke dalam mata.

D. Pembacaan Firman

Lukas 6:39-42

Galatia 6:4

E. Perenungan

1. Apa yang harus kita lakukan terlebih dahulu, sebelum menasehati seseorang? (ayat 39)
2. Mengapa seseorang lebih mudah melihat kekurangan orang lain daripada diri sendiri? (ayat 41-42)
3. Apa yang terjadi dalam gereja, apabila seseorang merasa lebih baik dibandingkan orang lain?

F. Penerapan

Sangat penting bagi kita untuk melakukan introspeksi diri. Introspeksi diri adalah mengamati diri sendiri, meninjau dan koreksi terhadap perbuatan, sikap dan kelemahan diri sendiri.

G. Aplikasi Praktis

Biasakan melakukan evaluasi diri, setiap malam sebelum tidur. Apa yang sudah dilakukan, dipikirkan dan dikatakan, sepanjang hari.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika mudah menghakimi orang lain, tanpa pernah introspeksi diri
2. Tuhan ubahkan hatiku, untuk tidak hanya melihat kesalahan orang lain, namun dapat juga melakukan introspeksi diri.



KELOMPOK EKSKLUSIF

Jumat, 2 Oktober 2020

A. Pujian Penyembahan

ROH-MU YANG HIDUP

Roh-Mu yang hidup penuhiku
Mengalir dalamku
Jiwaku tenang bersama-Mu
Dalam naungan-Mu

Reff :

Ku buka hati `tuk jamahan-Mu
Berserah penuh di hadirat-Mu
Kau ambil alih s`luruh hidupku
Di altar-Mu menyembah-Mu

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas pemeliharaan dan berkat Tuhan yang melimpah
2. Berdoa bagi Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Di gereja terdapat bermacam-macam orang dengan latar belakang suku, usia, pendidikan, dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Namun, janganlah kesamaan latar belakang tersebut, memunculkan kelompok eksklusif di dalam gereja, atas dasar kesamaan tersebut. Orang ambon hanya berteman dengan orang ambon, orang batak hanya dengan orang batak, orang jawa dengan orang jawa dan seterusnya. Untuk itu Paulus mengingatkan dalam Roma 15:7 untuk menerima satu dengan yang lainnya.

D. Pembacaan Firman

Roma 15:7-12

E. Perenungan

1. Mengapa kita harus menerima yang satu dengan yang lain? (ayat 7)
2. Adanya kesatuan dalam jemaat bukanlah tujuan utama dari sikap menerima satu dengan yang lain, namun tujuan utama semuanya itu adalah bagi kemuliaan Tuhan (ayat 8-9). Bagaimana saling menerima itu bisa menyatakan kemuliaan Allah?

F. Penerapan

Karena Yesus telah menerima kita, maka kita harus menerima seseorang yang berbeda dengan kita dalam latar belakang, suku, pendidikan dan lain-lain. Janganlah ada kelompok-kelompok eksklusif yang terbentuk di gereja kita, karena kesamaan suku, ras, ekonomi dan hal lain. Di dalam gereja, seharusnya semuanya adalah satu, karena kasih Kristus.

G. Aplikasi Praktis

Cobalah berbaur dengan orang yang berbeda dengan Anda, di gereja Anda



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika selama ini susah bergaul dengan yang latar belakangnya berbeda dengan saya
2. Tuhan tolong saya agar dapat bergaul dengan siapapun



VIRUS KRITIK YANG MELEMAHKAN

Sabtu, 3 Oktober 2020

A. Pujian Penyembahan

BAPA ENKKAU SUNGGUH BAIK

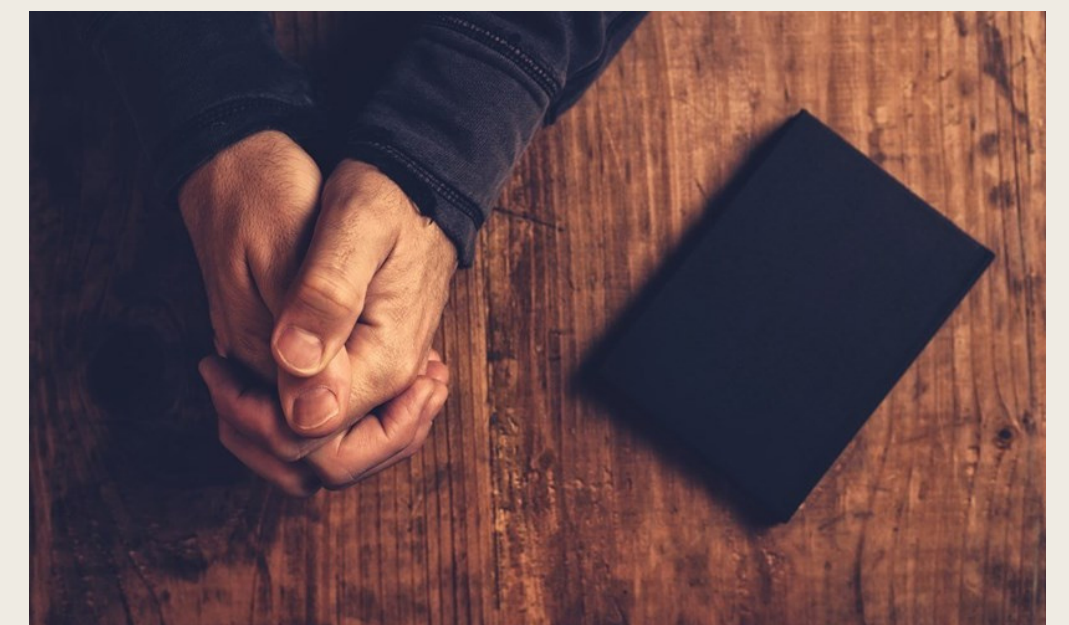
Kasih yang sempurna telah, ku terima dari-Mu
Bukan karena kebbaikanku
Hanya oleh kasih karunia-Mu, Kau pulihkan aku
Layakkanku tuk dapat memanggilmu..Bapa..

Reff :

Kau b'ri yang ku pinta, saat ku mencari, 'ku mendapatkan
Ku ketuk pintu-Mu, dan Kau bukakan
Sebab Kau Bapaku, Bapa yang kekal
Tak kan Kau biarkan, aku melangkah hanya sendirian
Kau selalu ada bagiku, sebab Kau Bapaku
Bapa yang kekal

B. Doa Ucapan Syukur

1. Bersyukur atas Hamba Tuhan dan rekan-rekan jemaat yang Tuhan berikan bagi saya
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan



C. Pengantar Pembacaan Firman

Kritik adalah baik jika dimaksudkan untuk membangun orang lain dan bertujuan untuk membuat sesuatu lebih baik. Sebaliknya, kritik yang melemahkan sangat tidak baik, tidak produktif dan dapat merusak dan melemahkan semangat orang lain. Jika di dalam jemaat terdapat “Tukang kritik” yang selalu mengkritik apa saja yang terjadi di gereja, maka hal tersebut adalah salah satu virus perpecahan.

D. Pembacaan Firman

1 Samuel 17:12-30

E. Perenungan

1. Apakah maksud kedatangan Daud ke medan peperangan? (ayat 17-19)
2. Apakah tujuan Eliab mengkritik Daud?
Apakah kritikan tersebut sifatnya membangun atau melemahkan? (ayat 28)
3. Bagaimana respon Daud menghadapi kritikan Eliab? (ayat 29) Bagaimana seandainya Daud merespon dengan salah, dimana ia menjadi mundur karena kritikan Eliab?

F. Penerapan

Sikap gemar mengkritik yang bertujuan melemahkan adalah kebiasaan seseorang yang harus di ubah. Jika tidak, kebiasaan ini dapat menjadi virus yang menular kepada anggota jemaat yang lain. Biasakanlah memberikan masukan yang membangun, dibandingkan kritik yang melemahkan.

G. Aplikasi Praktis

Biasakan memberikan pujian kepada orang lain dan melihat kelebihan orang lain, dibandingkan melihat kelemahan orang lain dan mengkritiknya.



H. Pengakuan Dosa & Permohonan

1. Mohon ampun jika selama ini sering mengkritik orang lain
2. Tuhan ubahkan hatiku, agar menjadi hati yang murni dan dapat melihat kelebihan orang lain dibandingkan kelemahannya



PENUNTUN
MEZBAH KELUARGA HARIAN

**TETAPI KAMI,
YAITU AKU DAN
KELUARGAKU,
AKAN BERIBADAH
KEPADA ALLAH!"**

YOSUA 24:15

DEPARTEMEN PEMBINAAN KELUARGA BPH GBI

